

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengkaji isu sosial dengan terjun ke lapangan dan melibatkan partisipan atau masyarakat untuk memperoleh situasi yang lebih *komprehensif* mengenai kondisi, serta pergolakan hidup partisipan yang diteliti.¹

Pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif berarti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial bersifat naratif, artinya penulisannya berupa fakta dan data yang dihimpun berbentuk gambar atau kata yang diungkap di lapangan untuk disajikan dalam laporan.² Menurut Nasution (1992:12) Penelitian kualitatif sebagian besar mengamati manusia yang berada di lingkungannya, berinteraksi, mencoba menghargai bahasa mereka dan interpretasi terhadap area sekitarnya. Yang berarti dengan maksud memperoleh pengetahuan dan keahlian dari suatu peristiwa atau tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan.³

Dalam hal ini peneliti mencoba menjelaskan, menggambarkan mengilustrasikan serta menjawab permasalahan dengan lebih rinci yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai Manifestasi Laku Pandai BSI SMART Agen yang digunakan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 1 di wilayah Kudus. Peneliti akan semaksimal mungkin untuk mempelajari perindividu dan kejadian yang terjadi di lapangan guna memberikan gambaran dan penjelasan yang maksimal.

¹ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2017), 9, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/dSpAlXuGUCUC?hl=id&gbpv=1&kptab=overview.

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 11, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qualita/qy1qDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

Adapun langkah dalam proses penelitian deskriptif ini yaitu pertama, merancang informasi dan menjelaskan keadaan dengan secara runtut apa adanya. Penelitian kualitatif bisa berubah dan bersifat umum sesuai dengan kondisi perkembangan yang terjadi atau lebih fleksibel.⁴ Maka dari itu peneliti akan memberikan penjelasan terkait kategori dalam bentuk data meliputi foto, dokumen atau notulensi lapangan yang dilakukan ketika proses penelitian.

Studi kasus yang terjadi di lapangan menjadi jenis pendekatan pada penelitian ini. Adanya studi kasus ini, peneliti mendapatkan informasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam sesuai fakta atau keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.⁵ Peneliti bisa memperoleh data dari studi kasus dengan proses observasi, wawancara dan melakukan pembelajaran dari berbagai banyaknya dokumen yang berkaitan tema dalam penelitian.

B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian berisi tempat, lokasi penelitian, dan waktu pelaksanaan.⁶ Penelitian ini dilakukan pada Agen BSI SMART Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus Ahmad Yani 1 yang berada di Agen LKMS Assa Berkah Sejahtera dan toko Empat saudara. Diharapkan nantinya penelitian berjalan dengan baik.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 2 bulan. Dalam prosesnya peneliti akan menggali informasi dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dengan tujuan untuk menemukan yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

C. Subyek Penelitian

⁴ Prof. Dr. A. Muri Yusuf M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 1 (Jakarta: Prenada Media, 2016), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

⁵ Muh. Fitrah, S.Pd. M.Pd and Dr. Luthfiah M. Ag, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2017), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_penelitian_kualita/UVRTDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+studi+kasus&printsec=frontcover.

⁶ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana Atau Skripsi* (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu, 2018), 35.

Situasi sosial menjadi fokus dalam penelitian kualitatif. Terdapat tiga bagian penting pada situasi sosial yaitu pelaku, tempat, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁷ Dalam penelitian kualitatif, peneliti memecahkan suatu masalah dengan menggali lebih dalam informasi pada informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi.⁸

Selanjutnya, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap informan yang menawarkan solusi atas pertanyaan melalui peneliti untuk memperoleh data yang valid dan benar. Maka yang akan menjadi subjek pada penelitian ini adalah agen Laku Pandai BSI SMART Kudus dan kedua adalah bagian marketing BSI KC Kudus Ahmad Yani 1.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data penelitian, meliputi:

- a. Data primer, merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dengan metode berupa observasi atau survei. Dalam memperoleh makna yang baik, dibutuhkan adanya analisis yang mendalam. Untuk memperoleh data primer, peneliti memilih informan dari pihak agen BSI SMART yaitu LKMS Assa berkah Sejahtera, BMT Mutiara Ummat, dan Toko Empat Saudara. Diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi data yang akurat.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Yaitu didapatkan dari pihak yang berkaitan dalam penelitian ini. Maka peneliti tidak perlu mengolah kembali untuk memberikan makna. Dalam hal ini peneliti mencari data sekunder pada pihak BSI KC Kudus Ahmad Yani 1 dari dokumen berupa tabel, catatan, notulen dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁹

⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 142, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+++dalam+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover.

⁸ Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_penelitian_kualita/UVRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

⁹ Dr. Asep Hermawan M.Sc, *Penelitian Bisnis Paragidma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2015), https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Bisnis_Paragidma_Kuantitati/XOytduwzBzAC?hl=id&gbpv=1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara dalam melakukan penelitian kualitatif adapun yang dapat digunakan, di antaranya:

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diinginkan oleh peneliti. Wawancara menjadi point penting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data. Teknik *interview* adalah bentuk perbincangan yang dilakukan peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Pewawancara (*interviewer*) adalah pihak untuk memberikan pertanyaan kepada informan di mana informan memberikan penjelasan terkait informasi.¹⁰ Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan susunan pertanyaan mengenai penelitian tentang Manifestasi penerapan Laku pandai BSI SMART. Selanjutnya, peneliti akan membuat jadwal kapan dilakukannya wawancara, kemudian peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan alat sebagai pembantu merangkum atau mencatat dalam proses wawancara, dan melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat. Tahap ini merupakan sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena untuk mendapatkan data harus dilakukan memperoleh informasi secara lebih detail.

b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan. Observasi dapat diartikan sebuah pemilihan, pencatatan serta pengubahan berbagai perilaku serta kondisi yang terjadi pada objek penelitian.¹¹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara langsung terjun ke lapangan dengan mengamati mengenai kegiatan yang mendukung seperti, pelaku, tempat, ruang, waktu, kejadian, tujuan, benda serta perasaan. Peneliti mengumpulkan data dengan bertanya langsung pada narasumber yaitu pada pihak marketing BSI meliputi bagian funding, mikro, serta agen Laku pandai BSI SMART di toko Empat saudara dan LKMS Assa berkah sejahtera.

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 125.

¹¹ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*, 112.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari suatu peristiwa. Adapun dokumentasi bisa berupa tulisan, karya, gambar, hasil wawancara, observasi dan sebagainya. Fakta-fakta yang didapatkan berupa data sekunder yang bermakna untuk diinterpretasikan bersama dengan bentuk organisasi, rekapitulasi pegawai, tinjauan laporan keuangan dan yang lainnya.¹²

Adapun data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu terkait dengan hubungannya langsung pada penelitian ini berupa deskripsi, syarat-syarat, produk-produk, gambaran umum yang ada pada BSI SMART agen Bank Syariah Indonesia.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam proses uji keabsahan data, dapat menggunakan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan pemeriksaan ulang dengan memanfaatkan sesuatu lain, diluar dari data tersebut untuk sebagai pembandingan atau pengecekan terhadap data itu atau biasa disebut cek dan ricek.¹³ Adapun terdapat tiga cara dalam teknik triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Merupakan teknik di mana peneliti memperoleh data informasi serta memahami dengan mencari lebih dari satu sumber. Dalam hal ini, peneliti akan menggali narasumber atau informan untuk memperoleh informasi atau data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam pada obyek, artinya peneliti mempunyai sasaran sumber, dan juga akan menemukan berbagai perbedaan pemikiran jawaban,

¹² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 28, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

¹³ Dr. Bachtiar M.H, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 117, https://www.google.co.id/books/edition/Mendesain_Penelitian_Hukum/wFRHEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

dengan hal tersebut maka akan memperoleh keluasan informasi secara benar dan maksimal.

b. Triangulasi metode

Teknik ini untuk mengukur kredibilitas data untuk melakukan pengecekan kembali dengan cara lebih dari satu metode yang digunakan. Apabila diawal peneliti menggunakan metode wawancara, maka selanjutnya peneliti akan melakukan terhadap hal itu. Peneliti akan melakukan tindakan lebih lanjut, apabila di kemudian hari terdapat ketidaksamaan antara data satu dengan yang lain, hal tersebut perlu adanya diskusi kembali kepada pihak terkait untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jika semua data benar adanya, terdapat kemungkinan data yang didapatkan oleh peneliti telah benar, dengan alasan karena setiap orang mempunyai cara pandang yang berbeda

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sangat berpengaruh dalam mendukung kebenaran data. Dalam proses mengumpulkan data, peneliti akan memaksimalkan di waktu pagi hari untuk mencari informasi yang valid, karena pada saat pagi hari yaitu narasumber masih dalam keadaan yang segar dan dalam kegiatannya belum terjadi adanya suatu permasalahan. Tetapi, apabila peneliti mempunyai rencana selanjutnya dalam proses mencari informasi yaitu di waktu akhir pada jam kerja, karena peneliti melihat jika pagi hari narasumber disibukkan oleh kegiatannya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus melalui selama penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data, hingga akhir penulisan laporan.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mencari untuk memperoleh data melalui

¹⁴ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Cetakan 1 (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22, https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/If7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&printsec=frontcover.

¹⁵ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115, https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data&printsec=frontcover.

susunan atas data secara sistematis yang didapatkan dari wawancara dan observasi terkait dengan penggalian data untuk menambah informasi, penelitian yang telah disajikan oleh peneliti agar nantinya peneliti dapat mempelajari konsekuensi bagi pihak yang membutuhkan.

Menurut sugiyono, data diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan, proses hasil kumpulan penelitian dari banyaknya tipe dan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sampai data dinyatakan valid. Proses Menurut Milles dan Huberman (1994) menyatakan bahwa langkah dalam proses analisis data penelitian kualitatif yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*)
Data yang diperoleh dari lapangan tentunya pasti jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Dengan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal yang penting, serta mencari pola dan temanya.¹⁶ Peneliti akan memilih data dari hasil observasi dan wawancara dengan tidak mengikutkan yang tidak diperlukan, dan menjelaskan informasi yang didapatkan, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan mudah.
- b. Penyajian data (*data display*)
Data yang sudah didapatkan, kemudian direduksi melalui pengelompokkan, ataupun pengkategorian menjadi satu secara teratur, hasilnya kemudian dapat disajikan dalam berbagai bentuk yang ilustratif dan menarik.¹⁷ Peneliti akan menyajikan data dengan baik berupa teks narasi yang diperoleh dari notulensi selama di lapangan, selain itu data dapat berupa grafik, matriks, *chart*, serta *ilustration*.
- c. Penarikan Kesimpulan *or verification data*
Setelah proses melewati pereduksian dan penyajian data, hal tersebut membantu peneliti dalam menarik dan memverifikasi simpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk memperoleh atau memahami pola-pola, makna, keteraturan, penjelasan, serta alur sebab akibat untuk menjawab rumusan masalah. Hasil

¹⁶ Umrati and Wijaya, 89.

¹⁷ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), 305, https://www.google.co.id/books/edition/Metoda_Pengumpulan_dan_Teknik_Analisis_D/ATgEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data&printsec=frontcover.

dari reduksi data ini diperoleh analisis sehingga bisa memperoleh kesimpulan.

Dalam kegiatan ini, kesimpulan dapat terjadi perubahan atau bersifat sementara, apabila jika terdapat data yang tidak kuat dalam proses pengumpulan data berikutnya. Peneliti akan memproses kesimpulan yang didapatkan diawal dengan tidak mengesampingkan kebenaran atau validitas menyesuaikan dengan bukti yang ada, dan terkonfirmasi dengan benar, dan dapat diukur agar dan diterima oleh akal akan mendapatkan hasil kesimpulan yang kredibel.¹⁸



¹⁸ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 99, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pedoman_Penulisan/1s-EDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penarikan+kesimpulan+penelitian&pg=PA99&prints ec=frontcover.